

PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA SELAMA MASA KEHAMILAN DI RUMAH SAKIT TENTARA TK IV BINJAI

Sapta Dewanti¹Nabila²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

saptadewanti7@gmail.com nabila09@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia. Ibu hamil yang menderita anemia rata-rata mempunyai masalah pada pola makan misalnya yang tidak suka sayur. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pola makan ibu hamil dengan kejadian anemia pada kehamilan di BPS Siti Rahma Surabaya. Desain penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian semua ibu hamil yang berkunjung di BPS Siti Rahma Surabaya sebesar 44. Menggunakan teknik simple random sampling sebesar 39 sampel. Pengumpulan data dengan kuesioner. Variabel bebas pola makan ibu hamil dan variabel terikat kejadian anemia. Pengumpulan data dengan kuesioner. Pengolahan data dengan teknik editing, coding, processing, cleaning, dan tabulating. Dianalisis dengan uji Chi Square, tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 56,4% pola makan kurang pada ibu hamil dan hampir setengahnya 43,6% mengalami anemia. Hasil uji chi square $p = 0,034$ berarti $p < \alpha$, maka H_0 ditolak ada hubungan pola makan ibu hamil dengan kejadian anemia. Simpulan dari penelitian ini sebagian besar ibu hamil yang pola makan kurang sebagian besar mengalami anemia. Oleh karena itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan 2x dalam seminggu dan diadakan kelas hamil.

Kata Kunci : Pola Makan, Kejadian Anemia

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is one of the causes of maternal death in Indonesia. Pregnant women who suffer from anemia on average have pattern problem, for example, those who don't like vegetables. The aim of the research is to analyze the relationship Diet of pregnant women with the incidence of anemia in pregnancy at BPS Siti Rahma Surabaya. The research design is observational analytic with a cross approach sectional. The research population was all pregnant women who visited BPS Siti Rahma Surabaya as big as 44. Using simple random sampling technique as big as 39 samples. Data collection using questionnaires. Independent variable: maternal diet pregnancy and the dependent variable is the incidence of anemia. Data collection using questionnaires. Data processing using editing, coding, processing, cleaning and tabulating techniques. Analyzed using the Chi Square test, significance level $\alpha = 0.05$. The results of the study showed that the majority of 56.4% had insufficient diet in pregnant women and almost half of them, 43.6%, experience anemia. Chi square test results $p = 0.034$ means $p < \alpha$, then H_0 is rejected, there is a relationship between pregnant women's diet and incidence of anemia. The conclusion from this research is that most pregnant women eat less Most suffer from anemia. Therefore, it is hoped that health workers can provide counseling twice a week and hold pregnancy classes.

Keywords: Diet, Incidence of Anemia

PENDAHULUAN

Departemen kesehatan menetapkan visi indonesia sehat tahun 2010, melalui keputusan Menkes RI Nomor 574/Menkes/SK/IV/2000, visi ini menggambarkan bahwa pada tahun 2010, bangsa Indonesia hidup dalam lingkungan sehat, berperilaku hidup bersih dan sehat serta mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai harapan tersebut ini Departemen Kesehatan ini menuangkan visi barunya Departemen Kesehatan menetapkan visi

Indonesia sehat tahun 2010, melalui masyarakat mandiri untuk hidup sehat “dengan misi” Membuat Masyarakat Sehat artinya dengan visi baru tersebut setiap usaha-usaha kesehatan di arahkan untuk menjamin masyarakat yang sehat dan produktif (Tarwoto ,2007)

Masalah-masalah kesehatan yang di hadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit degeneratif dan masalah gizi dan pangan merupakan masalah yang mendasar karna secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta meningkatkan derajat kesehatan manusia, empat masalah gizi utama di indonesia yang belum teratasi, salah satunya adalah anemia, Anemia merupakan masalah pada wanita Indonesia sebagai akibat kekurangan zat besi dan asam folat dalam tubuh.

Serta faktor lain seperti penyakit infeksi, cacangan dan penyakit kronis. Dari segi aspek usia yang paling sering terkena anemia adalah kaum wanita terutama wanita hamil hal ini karena peningkatan kebutuhan zat besi pada masa kehamilan (Tarwoto, 2007).

Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu. Anemia karena defisiensi zat besi merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan defisiensi zat gizi lainnya. Oleh karena itu anemia pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia karena kurang zat besi hal ini juga diungkapkan oleh Simanjuntak tahun 1992, bahwa sekitar (70%) ibu hamil di Indonesia menderita anemia, Anemia karena defisiensi zat besi merupakan masalah gizi yang paling lazim didunia dan menjangkiti lebih dari 600 juta manusia. Dengan frekuensi yang masih cukup tinggi berkisar antara (10-20%) (Prawirohardjo, 2002).

Di Indonesia kasus anemia umumnya terjadi karena kekurangan zat besi. Persoalan zat besi masih menjadi persoalan serius bagi indonesia karena jika ibu kekurangan zat besi selama kehamilan, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkan tidak akan memadai, padahal zat besi sangat dibutuhkan untuk perkembangan otak bayi di awal kelahirannya. Kekurangan zat besi sejak masa sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia berat. (Sutaryo, 2005)

Kekurangan zat besi juga mengakibatkan kekurangan hemoglobin (Hb) dimana zat besi sebagai salah satu unsur pembentukannya. Hemoglobin berfungsi sebagai pengikat oksigen yang sangat di butuhkan untuk metabolisme sel, hal ini dapat menyebabkan anak lahir dengan berat badan rendah, keguguran dan juga menyebabkan anemia pada bayinya (Ihsan, 2009).

Badan kesehatan dunia (WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar (35-75%), serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar (40,1%) (SKRT, 2001). Di provinsi dengan prevalensi anemia terbesar adalah Sumatera Barat (82,6%) dan yang terendah adalah Sulawesi Tengah. Mengingat besarnya dampak buruk dari anemia defisiensi zat besi pada wanita hamil dan janin, oleh karena itu perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini (Ihsan, 2009).

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kader Pasien Rs Tentara TK IV Binjai

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada Pasien ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum Pasien

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan Pasien Rs Tentara TK IV Binjai)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit asam urat lansia pada pasien Rs Tentara TK IV Binjai .

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan Rs Tentara TK IV Binjai

Koordinasi dengan Rs Tentara TK IV Binjai telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatangani surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Rs Tentara TK IV Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan pengurus Rs Tentara TK IV Binjai

Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Rs Tingkat II Putri Hijau KESDAM I/BB Medan untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus Rs Tentara TK IV Binjai ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2022 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2022 di Rs Tentara TK IV Binjai . Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat Rs Tentara TK IV Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur,usia..

Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan ibu hamil tentang anemia selama masa kehamilan di rumah sakit tentara tk IV Binjai yang dilaksanakan pada tanggal 20 september 2023 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari pasien setempat lainnya. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi

akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai data demografi diperoleh data ibu yang berusia 20-24 tahun sebanyak 9 orang (45%), 25-29 tahun 6 orang (30%) 30-34 tahun 4 orang (20%) dan 35-39 tahun 1 orang (5%).

Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil yang rentan terkena anemia mayoritas usia 20-24 tahun yang telah dilakukan penelitian terhadap 20 responden / ibu hamil yang ditentukan atas dasar kriteria hasil dan sampel yang diambil adalah ibu yang rentan terkena anemia yang berusia dengan frekuensi orang dengan persentase.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penelitian yang dilakukan terhadap 20 responden Ibu-Ibu hamil di klinik Rosi Medika Kuala menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil 3 orang (15%) tingkat pengetahuan baik, 13 orang (65%) pengetahuan cukup, dan 4 orang (20%) pengetahuan Kurang tentang anemia di masa kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi 5*. Jakarta cetakan 12, Jakarta ; Rineka cipta
- Arisman, (2002). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta ; EGC.
- Arlinda, (2005). *penatalaksanaan dan pencegahan anemia di buka pada website* [http://library.USU.ac.id/download/FK/FK-Arlinda %20 Sari2.pdf](http://library.USU.ac.id/download/FK/FK-Arlinda%20Sari2.pdf)
- Hurlock, E.B. (1999), *Psikologi perkembangan edisi 5*. Jakarta ; Erlangga.
- Ikhsan. (2009). *Cara mudah mengatasi problem anemia*. Yogyakarta ; Sorosutan
- Manuaba, (2001). *Ilmu kebidanan Penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta ; Erlangga
- Mirza, maulana .(2008). *Panduan lengkap kehamilan* : Jakara. ; Kata hati
- Notoadmojo, (2003). *Ilmu Kesehatan masyarakat*. Jakarta ; Rineka cipta
- Notoadmojo, (.2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta ; Rineke cipta
- Nursalam, (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan* .Jakarta; Salemba medika .
- Prawiroharjo, (2002). *Ilmu kebidanan edisi ketiga*. Jakarta ;Yayasan bina pustaka .
- Sudjana. (1982). *Metoda Statistika* edisi 5 Bandung; tarsito.
- Sinta. (2008). *Info penting kehamilan* .Jakarta ; Penerbit dan rakyat
- Suhelmi, (2007). *Anemia dalam kehamilan di buka pada website* : [http://Suhelmi.blogspot.com/2007/09/Anemia-dalam-kehamilan .html](http://Suhelmi.blogspot.com/2007/09/Anemia-dalam-kehamilan.html)
- Tarwoto,(2007). *Anemia pada ibu hamil* .Jakarta ;Trans info medika .
- Zuraida, (2009). *Panduan menyusun tulis ilmiah \ KTI* ;Medan